BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarakan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Paritas dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Vera Cruz Kota Dili Tahun 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Univariat menunjukkan bahwa total 184 responden, kelompok kasus (mengalami Hiperemesis Gravidarum) terbagi secara seimbang masing-masing sebanyak 92 responden (50,0%). Berdasarkan karakteristik paritas, sebagian besar ibu hamil berstatus Primigravida yaitu sebanyak 103 responden (56,0%), sedangkan ibu berstatus Multigravida sebanyak 81 responden (44,0%).
2. Proporsi kejadian Hiperemesis Gravidarum pada kelompok Primigravida adalah sebanyak 52 responden (50,5%) dari 103 ibu primigravida. Sementara itu, proporsi kejadian Hiperemesis Gravidarum pada kelompok Multigravida adalah sebanyak 40 responden (49,4%) dari total 81 ibu multigravida.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara paritas ibu dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Vera Cruz Kota Dili Tahun 2025, yang ditunjukkan dengan nilai p-value = 0,882 (p>0,05). Hasil analisis Odds Ratio (OR) sebesar 1,045 (95% CI 0,584-1,871) mengindikasikan bahwa status primigravida bukan merupakan faktor risiko yang bermakna terhadap kejadian Hiperemesis Gravidarum dibandingkan dengan Multigravida.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada:

1. Pihak Institusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Vera Cruz

   Diharapkan pihak Puskesmas, khususnya tenaga Bidan di ruangan kIA dapat meningkatkan pelayanan Antenatal Care (ANC) secara komprenhensif tanpa membeda-bedakan status paritas ibu. Penapisan (screening) dan edukasi mengenai mual dan muntah fisiologis serta tanda dan bahaya dehidrasi akibat Hiperemesis Gravidarum hendaknya diberikan secara merata kepada seluruh ibu hamil trimester I, baik pada kehamilan pertama (primigravida) maupun kehamilan berikutnya (multigravida).

2. Bagi institusi pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang kebidanan dan kesehatan reproduksi khususnya mengenai etiopatofisiologi hiperemesis gravidarum yang bersifat multifaktorial.

3. Bagi Peneliti Selajutnya

   Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini ditinjau dari faktor lain atau mengkaji variabel-variabel risiko lain yan tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat kecemasan stres ibu, faktor jarak kehamilan, dukungan suami dan keluarga, riwayat gastritis, serta riwayat pada kehamilan terdahulu.